PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI, DAN ARUS KAS PENDANAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM

(Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ 45 Periode 2016-2018)

SKRIPSI

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh :

Enggar Ika Farida
NIM : G72216031

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Enggar Ika Farida

NIM : G72216031

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Periode 2016-2018

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 11 Maret 2020

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
3A901AHF552895173
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Enggar Ika Farida
NIM : G72216031

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang disusun oleh Enggar Ika Farida NIM. G72216031 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 11 Maret 2020

Pembimbing,

Ana Toni Roby Candra Yudha, M.SEI
NIP. 201603311

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Enggar Ika Farida G72216031 ini telah dipertahankan di depan sidang majelis skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, tanggal 18 Maret 2020, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I	Penguji II
Ana Toni Roby Candra Yudha, M.S.E.I	**Hastanti Agusti Rahayu, M.Acc**
NIP. 201603311	**NIP. 198308082018012001**
Penguji III	Penguji IV
Dr. Ir. Muhamad Ahsan, MM	**Mochammad Ilyas Junjunan M.A**
NIP. 196806212007011030	**NIP. 199303302019031009**

Surabaya, 21 Maret 2020
Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Enggar Ika Farida
NIM	: G72216031
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi
E-mail address	: enggarika19@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan

Terhadap Return Saham

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Maret 2020

Penulis

(Enggar Ika Farida)

ABSTRAK

Dalam era globalisasi seperti sekarang, pasar modal berperan penting untuk kemajuan perekonomian Negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks likuid 45 periode 2016-2018.

Populasi penelitian diambil dari perusahaan yang terdaftar di indeks lkuid 45 selama tahun 2016-2018. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, sebanyak 34 perusahaan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Metode analisis ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham secara parsial, sedangkan untuk arus kas operasiberpengaruh positif terhadap *return* saham, dan untuk arus kas investasi dan arus kas pendanaan memiliki pengaruh signifikan negatif masing-masing terhadap *return* saham. Tetapi secara bersama-sama variabel laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua laporan keuangan ini saling melengkapi untuk mengetahui kondisi perusahaan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan bagi para investor untuk menanamkan saham. Selain itu, dengan adanya hasil pengaruh signifikan secara bersama-sama dari variabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan maka akan semakin tinggi *return* saham.

Kata kunci : Laba bersih, Arus kas operasi, arus kas investasi, Arus kas pendanaan, *Return* saham.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GRAFIK xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
BAB II 29
KAJIAN PUSTAKA 29
A. Landasan Teori 29
1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*) 29
2. Laporan Keuangan 30
3. Laporan Keuangan Sebagai Alat Komunikasi 35
4. Laporan Laba Rugi 36
5. Laporan Arus Kas 38
6. Saham 41
7. *Return* Saham 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan 42
C. Kerangka Konseptual 47
D. Hipotesis 48
BAB III 54
METODE PENELITIAN 54
A. Jenis Penelitian 54
B. Waktu dan Tempat Penelitian 54
C. Populasi dan Sampel Penelitian 54
D. Unit Analisis 57
E. Variabel Penelitian 57
F. Definisi Operasional 58
G. Data dan Sumber Data 61
H. Teknik Pengumpulan Data 62
I. Teknik Analisis Data 62
BAB IV 67
HASIL PENELITIAN 67
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 67
B. Analisis Data 68
1. Uji Asumsi Klasik 68
2. Analisis Regresi Berganda 72
3. Koefisien Determinasi (R^2) 74
4. Uji t 75
5. Uji F 77
BAB V 79
PEMBAHASAN 79
A. Pengaruh laba bersih secara parsial terhadap *return* saham 79
B. Pengaruh arus kas operasi secara parsial terhadap *return* saham 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pengaruh arus kas investasi secara parsial terhadap *return* saham 81
D. Pengaruh arus kas pendanaan secara parsial terhadap *return* saham 83
E. Pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan secara simultan terhadap *return* saham 84
BAB VI 86
PENUTUP 86
A. Kesimpulan 86
B. Saran 87
DAFTAR PUSTAKA 88
LAMPIRAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 3.1 Proses *Purposive Sampling*…… 31

Tabel 3.2 Hasil Pemilihan Sampel Penelitian……... 31

Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolinearitas……..45

Tabel 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas…… 46

Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi……46

Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda……47

Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi……49

Tabel 4.6 Hasil Uji t……50

Tabel 4.7 Hasil Uji F-Statistik……52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 2.1 Keragka berpikir…….

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas……. 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Data Populasi Perusahaan……
2. Pengumpulan Data……..……

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Laporan keuangan merupakan informasi yang disediakan oleh perusahaan untuk mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan. Informasi laporan keuangan ini baiknya sangat membantu para pihak eksternal (investor dan kreditur) maupun internal untuk mengetahui keadaan perusahaan, terutama aset perusahaan. Adanya tanggung jawab mengenai informasi akuntansi, maka informasi akuntansi diperoleh dari proses identifikasi, mengukur, memberikan informasi dan menyampaikan itu kepada para pihak pengambil keputusan.[1]

Laporan keuangan utama terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CaLK). Laporan neraca, biasa dikenal dengan *balance sheet,* penyusunan laporan neraca ini kita bisa melihat beberapa data penting perusahaan yang berupa jumlah aset perusahaan, kewajiban (liabilitas) dan ekuitas (modal). Laporan laba rugi mencerminkan apakah suatu perusahaan mengalami laba atau kerugian dalam satu periode laporan keuangan. Laporan perubahan modal mencerminkan informasi yang terkait dengan ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam satu periode tertentu. Laporan arus kas atau dikenal dengan *cash flow* menunjukkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan

[1] Hery, *Teori Akuntansi,* (Jakarta: Kencana, 2011), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam satu periode tertentu, selain itu laporan arus kas juga digunakan sebagai indikator jumlah arus kas di periode yang akan datang, dan juga digunakan sebagai alat pertanggungjawaban arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan. Catatan atas laporan keuangan (CaLK) dibuat untuk memberikan penjelasan secara lebih rinci mengenai hal-hal yang tertera pada ke-4 laporan keuangan lainnya. [2]

Akuntansi bisa dikatakan sebagai bahasa bisnis. Dapat dikatakan seperti itu karena fungsinya yang memberikan informasi mengenai perusahaan kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan atas perusahaan. Dengan bahas akuntansi ini, maka para pihak yang berkepentingan bisa memperoleh gambaran mengenai keuangan dan kinerja perusahaan. [3]

Dalam laporan keuangan yang terdiri dari lima elemen yang sudah disebutkan diatas, yang paling dilihat oleh investor adalah laporan laba rugi dan laporan arus kas perusahaan. Dimana laporan keuangan ini mencerminkan kinerja suatu perusahaan. Dimana laporan laba rugi ini adalah suatu laporan keuangan yang di dalamnya menjelaskan tentang kinerja keuangan suatu bisnis dalam satu periode akuntansi. Dalam laporan ini terdapat informasi ringkas mengenai jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasional suatu perusahaan serta laba yang didapatkan selama perusahaan tersebut beroperasi. Laporan laba rugi (*income statement*) suatu entitas bisnis sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan,

---

[2] Martina. 2018. *5 jenis laporan keuangan dalam akuntansi yang harus anda ketahui.* https://ukirama.com/blogs/5-jenis-laporan-keuangan-dalam-akuntansi-yang-harus-anda-ketahui (diakses pada 12 oktober 2019).

[3] Hery, *Teori Akuntansi,* (Jakarta: Kencana, 2011), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apakah memperoleh laba selama menjalankan usaha atau justru malah mengalami kerugian.[4]

Sementara itu laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan aliran kas perusahaan dari akivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas adalah laporan yang melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar utama dari sebuah perusahaan selama periode tertentu. Jika tanpa kas, maka perusahaan tidak mampu mengembangkan merek, mendistribusikan produk, atau memberikan tingkat pengembalian kepada pemiliknya. Sehingga bagi seorang yang mengelola bisnis akan memerhatikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas. Fungsi dari laporan arus kas sendiri adalah untuk menghasilkan kas dari kegiatan operasi, mempertahankan dan meningkatkan kepasitas operasi, memenuhi kewajiban keuangan, dan membayar dividen. Dengan ini, laporan arus kas seringkali digunakan manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kegiatan operasi yang telah lalu dan dalam membuat perencanaan investasi dan kegiatan pendanaan dimasa yang akan datang.[5]

Secara umum bisnis adalah pertukaran barang, jasa, dan uang yang melalui transaksi yang bebas dan yang memberikan keuntungan kepada pihak yang terlibat. Orang terlibat dengan bisnis karena berpikir bahwa dia akan mendapatkan imbalan,

---

[4] Laporan laba rugi : pengertian, fungsi, tujuan, dan contohnya. https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/akuntansi/laporan-laba-rugi.html (diakses pada 5 november 2019).

[5] Wadiyo, 2019. *mengungkap 3 komponen laporan arus kas, mana yang utama dalam bisnis anda? https://manajemenkeuangan.net/laporan-arus-kas-adalah/ (diakses pada tanggal 5 november 2019).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau manfaat yang didapat di masa depan.[6] Bagi calon-calon investor mereka bisa menggunakan referensi atas perusahaan yang ingin dijadikan sasaran untuk penanaman sahamnya. Para investor dapat melihat perusahaan-perusahaan yang mempunyai likuid bagus pada Bursa Efek Indonesia. perusahaan yang terdaftar di BEI yang dapat dipercaya untuk menanamkan saham bagi para investor, khususnya pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45.

Indeks LQ 45 sendiri adalah salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana indeks tersebut diperoleh dari perhitungan 45 emiten dengan seleksi kriteria seperti penilaian atas likuiditas. Tujuan dari indeks LQ 45 sendiri sebagai pelengkap IHSG dan khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan. Sesuai dengan perkembangan pasar dan untuk mempertajam kriteria likuiditas, maka sejak review bulan Januari 2005, jumlah hari perdagangan dan frekuensi transaksi dimasukkan sebagai ukuran likuiditas. Sehingga kriteria suatu emiten untuk dapat masuk ke dalam perhitungan indeks LQ 45 adalah dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain telah tercatat di Bursa Efek Indonesia minimal tiga bulan, evaluasi indeks dan penggantian saham, masuk ke dalam top 60 dalam total transaksi pasar regular.[7]

---

[6] Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan,* (Jakarta: UPP YMP YKPN, 2002), 5.
[7] Ellen, 2016, *Mengenal LQ 45.* https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3298411/mengenal-lq-45 (diakses pada 14 oktober 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya perusahaan yang tercatat sebagai perusahaan yang mempunyai saham paling likuid pada indeks LQ 45, ini sangatlah memudahkan para investor untuk memilih perusahaan mana yang akan menjadi sasarannya untuk menanamkan investasinya. Tapi itu pun tidak cukup, investor harus memperhatikan laju perkembangan saham pada berita-berita dan media untuk memantau langsung perkembangan saham perusahaan, karena ini akan menjadi salah satu kewaspadaan pada investor juga, jangan sampai mereka mengalami kerugian karena kinerja perusahaan yang bisa saja turun.

Sepanjang tahun 2016-2018 tercatat bahwa saham emiten mengalami kinerja yang buruk. Tercatat ada 10 emiten dengan kinerja keuangan buruk dalam kurun waktu 2016-2018. Namun dengan terjadinya kinerja yang buruk ini minat pasar atas kinerja yang buruk tersebut tidak terlalu signifikan, karena beberapa investor cenderung hanya berinvestasi saham dalam jangka pendek saja. Para investor ini cenderung melihat loncatan saham saat saham tersebut ramai diperdagangkan. [8]

Emiten tersebut berasal dari berbagai sector. PT Propertindo Mulia Investama Tbk (MPRO) dan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) mewakili sector property dan real-estate. Selama periode 2016-2018, MPRO berturut-turut mengalami kerugian sebesar -165,07%, -201,53%, -108,85%. sedangkan dalam periode yang sama, GMTD mengalami presentase kerugian sebesar -26,89%, -

[8] Kontan.co.id, 2019, *Investor perlu perhatikan saham emiten dengan kinerja mencemaskan sepanjang 2016-2018,* https://investasi.kontan.co.id/news/investor-perlu-perhatikan-saham-emiten-dengan-kinerja-mencemaskan-sepanjang-2016-2018 (diakses tanggal 14 oktober 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21,49%,-9,94%. Dari sector retoran, hotel dan pariwisata, PT Satria Mega Kencana Tbk (SOTS) dan PT Marga Abhinaya Abadi (MABA) mencatatkan kinerja keuangan yang kurang memuaskan dalam periode tiga tahun terakhir. Untuk SOTS mencatatkan kerugiannya sebesar -72,97%, -33,25%, -261,95%. Pada MABA kerugian yang tercatat senilai -8,1%, -111,82%, -197,22%.[9]

Dalam kasus ini ada faktor yang memang terjadi karena laporan keuangannya, namun ada juga faktor selain laporan keuangannya. Faktor lain yang bisa disebutkan itu adalah investor cenderung hanya sekedar berinvestasi saham dalam jangka pendek saja. Mereka hanya cenderung melihat bagaimana saat saham itu ramai diperdagangkan.

Agar para investor tidak hanya melihat keramaian saham saja, maka investor didorong untuk melihat kinerja keuangan perusahaan melalui informasi laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti komponen arus kas yang diukur dengan menggunakan arus kas operasi (*cash flow from operating*), arus kas investasi (*cash flow from investating*), arus kas pendanaan (*cash flow from financing*), serta laba yang diukur dengan laba bersih (*net income*) terhadap *return* saham yang tercermin dari keputusan investor. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah obyek yang digunakan pada perusahaan indeks LQ 45 periode 2016-2018.

[9] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gilbert, Jantje, dan Stanley (2017) pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdatar di BEI tahun menunjukkan bahwa laba akuntansi dan arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian berikutnya yang berpendapat sama yakni dari penelitian Siska, Abdul, dan Ati (2018) memberikan hasil yang sama bahwa laba akuntansi, total arus kas, dan size perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian oleh Imang (2018) pada penelitiannya *cash flow activities and stock return in manufacturing of Indonesia: A moderating role of earning management* menghasilkan pengaruh positif untuk arus kas operasi, investasi, dan pendanaan secara simultan terhadap *return* saham. Hasil penelitian dari Dirvi (2018) menunjukkan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh secara parsial pada *return* saham Hasil penelitian Sri, Endang, dan Yuli (2015) pada perusahaan listing di BEI menunjukkan bahwa laba akuntansi, arus kas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan obyek indeks LQ 45 yang merupakan perusahaan dengan saham yang paling likuid, terdiri dari 45 emiten. Dipilihnya obyek indeks LQ 45 ini adalah sebagai alat sensitifitas atas informasi akuntansi kas dan akuntansi akrual terhadap return saham, selain itu diharapkan dapat mengetahui apakah investor menanamkan sahamnya berdasarkan melihat kinerja dari perusahaannya atau hanya euphoria pada saat ramai diperdagangkan saja. Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan periode 2016-2018. Kinerja IHSG pada akhir tahun 2018 yang menjadi paling buruk selama tiga tahun terakhir setelah minus 2,54%, padahal di dua tahun sebelumnya 2017 dan 2016 IHSG masih memberikan *return* 19,99% dan 15,32%.[10]

Berdasarkan pada paparan sebelumnya, dapat disampaikan bahwa penelitian menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Dengan ini sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah laba bersih memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham?
2. Apakah arus kas dari aktivitas operasi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham?
3. Apakah arus kas dari aktivitas investasi memiliki pengaruh secara parsial terhadap *return* saham?

[10] Kinerja IHSG 2018 terburuk dalam 3 tahun, https://www.cnbcindonesia.com/market/20181231120250-17-48509/kinerja-ihsg-2018-terburuk-dalam-3-tahun, diakses pada 2 desember 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Apakah arus kas dari aktivitas pendanaan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham?
5. Apakah laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan memiliki pengaruh secara simultan signifikan terhadap *return* saham?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari masalah ini adalah :

1. Untuk membuktikan pengaruh laba bersih memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham.
2. Untuk membuktikan pengaruh arus kas dari aktivitas operasi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham.
3. Untuk membuktikan pengaruh arus kas dari aktivitas investasi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham.
4. Untuk membuktikan pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham.
5. Untuk membuktikan pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan memiliki pengaruh secara simultan signifikan terhadap return saham.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta informasi bagi peneliti dan juga para investor. Karena dengan adanya penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan dapat memberikan masukan mengenai pertimbangan akan pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan yang tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal ini menjelaskan jika laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik dan efisien. Sinyal ini adalah suatu informasi yang penting bagi semua pengguna laporan keuangan atau *stakeholder.*[11]

Perusahaan yang memberikan informasi laporan keuangan karena adanya asimetri informasi antara suatu perusahaan dengan pihak eksternal. Pihak eksternal yang dimaksud adalah investor, kreditur, atau pengguana informasi keuangan lainnya. Dengan kurangnya informasi bagi pihak eksternal tentang perusahaan yang menyebabkan mereka melindungi diri dengan memberikan harga yang buruk pada perusahaan.[12] Penilaian seperti ini tentunya akan merugikan bagi perusahaan yang mempunyai laporan keuangan baik namun masih dianggap sebaliknya.

Oleh karena itu, perusahaan penting untuk memberikan sinyal kepada pemakai laporan keuangan agar informasi keuangan yang diungkapkan

[11] Nur Aini, "Pengaruh laba dan komponen arus kas terhadap return saham (studi empiris pada perusahaan terdatar di BEI periode tahun 2007-2009)", *Jurnal Telaah Manajemen,* ISSN: 1693-9727, Volume 6 Edisi 2, (September, 2009), 172.
[12] Sri Purwanti et al., "Pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham perusahaan yang listing di BEI", *Jurnal Akuntansi dan Paja,* Nomor 01 Volume 16, (Juli, 2015), 144 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dipercaya dan mengurangi ketidakpastian atas prospek perusahaan pada masa yang akan datang.[13]

Pada *signalling theory* ada beberapa signal yang bisa dilakukan oleh manajemen perusahaan antara lain, *pertama*, mempublikasikan laporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan laporan arus kas yang merupakan sinyal yang positif/negatif, karena manager telah meyampaikan prospek masa depan tentang nilai perusahaan pada publik, sehingga bisa memengaruhi harga maupun *return* saham. *Kedua*, pengungkapan aliran kas perusahaan menjadi sinyal yang dapat dipercaya, investor akan memiliki nilai perusahaan pada akhir tahun atas pengungkapan aliran kas awal tahun.[14]

2. Laporan Keuangan

   a. Pengertian Laporan Keuangan

      Dalam PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan pada tanggal 27 Agustus 2014, pernyataan ini mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan. Entitas menerapkan pernyataan ini dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan

[13] Ibid,.
[14] Nur Aini., "Pengaruh laba dan komponen arus kas terhadap return saham (studi empiris pada perusahaan terdatar di BEI periode tahun 2007-2009)", *Jurnal Telaah Manajemen,* ISSN: 1693-9727, Volume 6 Edisi 2, (September, 2009), 172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertujuan umum sesuai dengan SAK. [15] Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu. Dengan adanya laporan keuangan ini dapat menunjukkan suatu keadaan perusahaan saat ini. Laporan keuangan biasanya dibuat per periode, bisa dibuat tiga bulan atau enam bulan untuk kebutuhan internal perusahaan. Tetapi, untuk laporan yang lebih luasnya biasanya dilakukan 1 tahun sekali oleh perusahaan. Oleh karena itu, dengan adanya laporan keuangan ini maka dapat diketahui posisi keuangan perusahaan saat ini setelah melihat atau menganalisis laporan keuangan tersebut.[16]

b. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan yang memiliki suatu kepentingan terhadap perusahaan tersebut. Berikut ini merupakan beberapa tujuan penyusunan atau pembuatan laporan keuangan :

a. Memberikan informasi mengenai aktiva yang dimiliki perusahaan sekarang ini.
b. Memberikan informasi mengenai total dan jenis hutang dan modal yang dimiliki perusahaan sekarang ini.

[15] http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keungan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan (diakses 19 Maret 2020)
[16] Kasmir, *Analisis Laporan keuangan,* (JAKARTA:Rajawali Pers, 2016), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha perusahaan pada satu periode.

d. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan guna untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam satu periode tertentu.

e. Memberikan informasi mengenai perubahan-perubahan yang bisa terjadi pada aktiva, passive, dan modal perusahaan.

f. Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen suatu perusahaan dalam suatu periode.

g. Memberikan informasi mengenai catatan atas laporan keuangan pada suatu perusahaan.[17]

c. Pihak-Pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan

Berdasarkan tujuan laporan keuangan yang dimaksudkan untuk memberikan informasi atas laporan keuangan suatu perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal. Dimana Pihak-pihak ini adalah pihak yang sangat berkepentingan terhadap perusahaan, sehingga perlu memantau dan memerhatikan laporan keuangan perusahaan.[18]

Pihak internal yang sangat memerlukan laporan keuangan yang pasti adalah pemilik perusahaan dan manajemen itu sendiri. Sedangkan pihak eksternal perusahaan adalah mereka yang memiliki

[17] Ibid., 10-11
[18] Ibid., 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan dengan perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Berikut ini merupakan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan :

a. Pemilik

Pemilik disini adalah mereka yang memiliki usaha tersebut. Hal ini dibuktikan dengan kepemilikan saham suatu perusahaan yang dimiliki.[19]

b. Manajemen

Manajemen membuat dan menyusun laporan keuangan memiliki arti dan tujuan tertentu. Bagi pihak manajemen dengan laporan keuangan yang mereka buat merupakan hasil dari kinerja mereka dalam suatu periode tertentu.[20]

c. Kreditor

Kreditor adalah pihak yang memberikan dana atau pinjaman kepada perusahaan. Kepentingan pihak kreditor dalam mempelajari laporan keuangan perusahaan berhubungan dengan pemberian pinjaman yang akan dikeluarkan oleh kreditor. Dengan melihat laporan keuangan, kreditor mendapatkan informasi apakah perusahaan akan sanggup untuk mengembalikan dana dan telah

[19] Ibid., 19
[20] Ibid., 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipinjam. Maka dari itu, pihak kreditor sangat berhati-hati dalam menyalurkan dana kepada perusahaan itu.[21]

d. Pemerintah

Pemerintah yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan, yakni dengan mengetahui kejujuran perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Dan dengan megetahui laporan keuangan perusahaan akan terlihat seberapa besar jumlah pajak yang harus dibayarkan perusahaan kepada Negara.[22]

e. Investor

Investor adalah pihak yang akan menanamkan dananya pada suatu perusahaan. Dengan itu investor tidak serta merta langsung menanamkan dananya kepada suatu perusahaan, tetapi investor juga membutuhkan pertimbangan yang matang sebelum memutuskan untuk membeli saham perusahaan.

Pertimbangan yang dilakukan oleh investor bisa dilihat dari informasi laporan keuangan yang sudah disajikan oleh perusahaan kepada public. Dalam hal ini, investor juga akan melihat prospek

[21] Ibid., 21
[22] Ibid., 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ke depan bagi dirinya (investor). Maksud dari prospek ini tidak lain adalah diperolehnya dividen dari suatu perusahaan tersebut.[23]

3. Laporan Keuangan Sebagai Alat Komunikasi

Kegiatan akuntansi pada dasarnya adalah kegiatan mencatat, menganalisa, menyajikan, dan menafsirkan data keuangan dari lembaga perusahaan dan lembaga lainnya yang dimana aktivitasnya berhubungan dengan produksi dan pertukaran barang-barang atau jasa-jasa. Bagi lembaga yang bertujuan memperoleh keuntungan, akuntansi memberikan metode utuk menentukan apakah lembaga tersebut mendapatkan keuntungan (atau sebaliknya menderita rugi) sebagai hasil dari transaksi-transaksi yang dilakukannya.[24]

Akuntansi dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan seperti yang terlihat pada laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu akuntansi (laporan keuangan) dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dan dapat memberikan informasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan suatu perusahaan.[25]

Keadaan keuangan dan hasil operasi perusahaan yang tergambarkan pada laporan keuangan perusahaan pada hakikatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi suatu perusahaan. Informasi tentang kondisi

[23] Ibid., 22-23
[24] Djarwanto, *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan, (*Yogyakarta:BPFE, 1997), 1.
[25] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keuangan dan hasil oprasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

4. Laporan Laba Rugi

Dalam PSAK 25 tentang kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 15 Desember 2009. PSAK ini merevisi PSAK 25 tentang laba bersih untuk periode berjalan, kesalahan mendasar, dan perubahan kebijakan akuntansi yang telah dikeluarkan pada 7 September 1994,[26] yang berbunyi semua unsur pendapatan dan beban yang diakui dalam suatu periode harus tercakup dalam penetapan laba atau rugi bersih untuk periode tersebut kecuali jika standar akuntansi keuangan yang berlaku mewajibkan atau memperbolehkan sebaliknya.[27] Laporan laba rugi atau *income statement* adalah laporan yang menggambarkan apa yang terjadi selama periode tertentu. Isi dari laporan laba rugi adalah pendapatan (*revenue*), beban (*expense*) dan laba rugi.[28]

Dalam laporan laba rugi, perusahaan berusaha menyampaikan suatu informasi yang dibutuhkan oleh para pihak pengguna laporan keuangan. Informasi yang dimaksud merupakan :

---

[26] http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keungan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan (diakses 19 Maret 2020)

[27] PSAK 25 laba bersih atau rugi untuk periode berjalan, keslahan mendasar dan perubahan kebijakan akuntansi, https://slidepajak.wordpress.com/2010/04/07psak-25-laba-atau-rugi-bersih-untuk-periode-berjalan-kesalahan-mendasar-dan-perubahan-kebijakan-akuntansi-net-profit-or-loss-for-the-period-fundamental-errors-and-changes-in-accounting-policies/ (diakses 19 Maret 2020)

[28] Sirait, *Analisis Laporan Keuangan, (*Yogyakarta:EKUILIBRIA, 2017), 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Jenis pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan dalam satu periode.
b. Jumlah pendapatan dari masing-masing jenisnya.
c. Jumlah keseluruhan pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan.
d. Jenis biaya atau beban yang ditanggung oleh perusahaan dalam satu periode.
e. Jumlah biaya atau beban dari masing-masing jenisnya sesuai jumlah yang dikeluaran oleh perusahaan.
f. Jumlah keseluruhan biaya atau beban yang dibayarkan oleh perusahaan.
g. Hasil akhir dari usaha yang diperoleh perusahaan dengan mengurangi jumlah pendapatan dan biaya atau beban.[29]

Para investor sangat senang menganalisis laporan laba rugi karena menyangkut langsung kinerja perusahaan. Laporan laba rugi idealnya merupakan: 1) gambaran tentang pencatatan perusahaan dalam operasinya dalam satu periode tertentu, 2) sebagai petunjuk untuk mengetahui bagaimana perusahaan bisa mendapatkan laba periode berikutnya.[30]

Terdapat dua tipe laporan laba rugi sesuai dengan tipe pengelompokan. Pengelompokan ini dilakukan berdasarkan tipe pengeluaran/penerimaan (sifat) dan berdasarkan tipe operasi (fungsi). Dalam tipe klasifikasi sifat (*nature*), beban digabung, pendapatan

[29] Kasmir, *Analisis Laporan keuangan, (*JAKARTA:Rajawali Pers, 2016), 8-9
[30] Ibid., 70-71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digabung dilakukan sekali jalan. dalam tipe kalsifikasi fungsi (*function*), beban dikelompokkan sesuai dengan determinasi atau fungsi pokok yang ada dalam perusahaan. Penyajian dapat dilakukan melalui 5 tahap: 1) laba kotor, 2) laba usaha, 3) laba setelah bunga, 4) laba setelah pajak dan 5) laba bersih setelah pos luar usaha.[31]

Laba mencerminkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit pada perusahaan. Akhir-akhir ini banyak ditemui kecenderungan dalam memerhatikan ukuran laba dibandingkan dengan ukuran lainnya. Informasi manajemen laba juga bisa digunakan sebagai estimasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan, memprediksi risiko dalam berinvestasi dll.[32]

Laba bersih adalah selisih dari seluruh pendapatan dikurangi seluruh biaya/beban dan pajak. Menurut Widiastuty (2005), laba bersih merupakan laba yang akan ditahan oleh perusahaan kemudian akan dibagikan sebagai dividen.[33]

5. Laporan Arus Kas

Dalam PSAK No.2 dinyatakan bahwa laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Klasifikasi

[31] Ibid., 71
[32] Hery, *Teori akuntansi,* (Jakarta: Kencana, 2011), 137.
[33] Sri Purwanti et al., "Pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham perusahaan yang listing di BEI", *Jurnal Akuntansi dan Pajak,* Nomor 01 Volume 16, (Juli, 2015), 115 .
[33] Ibid., 116.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurut aktivitas memberikan informasi kepada para pengguna laporan keuangan untuk menilai pengaruh dari aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas.[34]

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan kas dan pengeluaran kas pada perusahaan. Penerimaan kas ini dapat berupa pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha perusahaan atau berupa pinjaman dari pihak lain. Sedangkan pengeluaran kas didefinisikan sebagai biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan usahanya. Kedua arus kas ini dibuat dalam satu periode tertentu.[35] Dalam laporan arus kas terdapat tiga komponen yaitu :

a. Arus kas aktivitas operasi

Merupakan indikator yang menentukan apakah aktivitas operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi utang, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividend dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber dana dari luar perusahaan.[36] Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari

[34] Gilbert et al., "Pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia", *Jurnal EMBA,* Nomor 1 Volume 5 (Maret, 2017), 175.
[35] Kasmir, *Analisis Laporan keuangan, (*JAKARTA:Rajawali Pers, 2016), 9.
[36] Nur Aini., "Pengaruh laba dan komponen arus kas terhadap return saham (studi empiris pada perusahaan terdatar di BEI periode tahun 2007-2009)", *Jurnal Telaah Manajemen,* ISSN: 1693-9727, Volume 6 Edisi 2, (September, 2009), 172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

transaksi dan peristiwa lain yang memengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari aktivitas operasi perusahaan yang dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan.[37] Beberapa contoh aktivitas operasi diantaranya adalah :

1. Penerimaan kas dari *customer*
2. Pembayaran kas kepada *supplier*
3. Pembayaran kas kepada karyawan.[38]

b. Arus kas aktivitas investasi

Merupakan hasil dari penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa yang akan datang. Arus kas investasi antara lain berasal dari pembayaran kas untuk membeli aset tetap baik berwujud maupun tidak berwujud, penerimaan kas dari penjualan

[37] Gilbert et al., "Pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia", *Jurnal EMBA,* Nomor 1 Volume 5 (Maret, 2017), 175.
[38] Sri Purwanti et al., "Pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham perusahaan yang listing di BEI", *Jurnal Akuntansi dan Pajak,* Nomor 01 Volume 16, (Juli, 2015), 115 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanah, bangunan, peralatan, dan sebagainya.[39] Beberapa aktivitas investasi adalah sebagai berikut :

1. Pembayaran utang untuk pembelian aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, dan aktiva jangka panjang lainnya.
2. Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan, aktiva jangka panjang dan aktiva tak berwujud lainnya.[40]

c. Arus kas aktivitas pendanaan

Merupakan arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas dari aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.[41] Beberapa contoh arus kas aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut :

1. Pembayaran kas kepada pemegang saham untuk menebus sahamnya.
2. Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya.
3. Pelunasan pinjaman.[42]

6. Saham

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga para pemegang saham memiliki hak atas aset

[39] Nur Aini, "Pengaruh laba dan komponen arus kas terhadap return saham (studi empiris pada perusahaan terdatar di BEI periode tahun 2007-2009)", *Jurnal Telaah Manajemen,* ISSN: 1693-9727, Volume 6 Edisi 2, (September, 2009), 173.
[40] Sri Purwanti et al., "Pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham perusahaan yang listing di BEI", *Jurnal Akuntansi dan Pajak,* Nomor 01 Volume 16, (Juli, 2015), 115 .
[41] Ibid., 173.
[42] Sri Purwanti et al., "Pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham perusahaan yang listing di BEI", *Jurnal Akuntansi dan Pajak,* Nomor 01 Volume 16, (Juli, 2015), 115 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan. Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan diperdagangkan di pasar modal dan menunjukkan bahwa pemilik saham tersebut juga sebagai bagian dari pemilik perusahaan.[43]

7. *Return* Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi atau pengembalian. *Return* saham dibagi menjadi dua macam yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan return ekspetasian (*expected return*). *Return* realisasi adalah *return* yang sudah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi ini sangat penting karena digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan. *Return* ekpetasian merupakan *return* yang diharapkan investor di masa yang akan datang, *return* ekspetasian ini sifatnya belum terjadi.[44]

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto yaitu *"Analisis pengaruh total arus kas, komponen arus kas, laba akuntansi. terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2016".* Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh total arus

[43] Ibid,.
[44] Siska, et al., "Analisis pengaruh laba akuntansi, total arus kas dan size perusahaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014", *Jurnal Riset Mahasiswa,* ISSN:2337-56xx, 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kas, kosmponen arus kas, laba akuntansi terhadap *return* saham. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* sehingga menghasilkan sebanyak 67 perusahaan. Variabel bebas yang digunakan pada penelitia ini adalah total arus kas, arus kas dari akrivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, arus kas dari aktivitas operasi, dan laba akuntansi. Sedangkan variabel terikat yang diguanakan dalam penelitian ini adalah *return* saham. Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah total arus kas, arus kas dari aktivitas investasi. Dan arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan arus kas dari aktivitas operasi dan laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.[45]

2. Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon, dan Stanley Kho Walandouw (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon, dan Stanley Kho Walandouw yaitu "*Pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2013-2015*". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap *return* saham. Sampel penelitian

[45] M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto, "Analisis pengaruh total arus kas, komponen arus kas, laba akuntansi. terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2016", *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, Nomor 44* (April 2018), 133-134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang digunakan sejumlah 34 perusahaan. Metode analisis yang digunakan merupakan analisis regresi linier berganda. Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan arus kas operasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham.[46]

3. Sri Purwanti, Endang Masitoh W, dan Yuli Chomsatu (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Purwanti, Endang Masitoh W, dan Yuli Chomsatu yaitu "*Pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham perusahaan yang losting di BEI*". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap *return* saham. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi laba akuntansi dan arus kas, dimana indikator arus kas ini ada tiga yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. Sedangan untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham. Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah laba akuntansi dan arus kas pendanaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, kemudian untuk arus kas operasi dan arus kas investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara simultan laba akuntansi, arus

[46] Gilbert et al., "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2015". *Jurnal EMBA, Volume 05 Nomor 01*(Maret 2017), 182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.[47]

4. Siska Andriana (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Siska Andriana yaitu "*analisis pengaruh laba akuntansi, total arus kas dan size perusahaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi, total arus kas dan size perusahaan. Metode penelitian yang digunakan antara lain regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji fungsi regresi. Jenis penelitia yang digunakan adalah *explanatory research.* Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sehingga mendapatkan sampel penelitian sebanyak 34 perusahaan. variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba akuntansi, total arus kas, dan size perusahaan. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham. Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah laba akuntansi, total arus kas, size perusahaan secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap

[47] Sri Purwanti et al., "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap Return Saham Perusahaan yang *Listing* di BEI", *Jurnal Akuntansi dan Pajak, Volume 16 Nomor 01* (Juli, 2015), 122.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

return saham. Dan variabel laba akuntansi berpengaruh dominan terhadap *return* saham.[48]

5. Anif Sarifudin dan Sodikin Manaf (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Anif Sarifudin dan Sodikin Manaf yaitu "*Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2014*". Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh arus kas dan laba bersih terhadap *return* saham. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga mendapat 126 sampel perusahaan. Metode analisis yang digunakan regresi linier berganda. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba bersih. Sedangkan variabel terikat yang digunakan dalam penelitia ini adalah *return* saham. Kesimpulan dari penelitian ini adalah arus kas operasi dan laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.[49]

---

[48] Siska Andriana et al., "Analisis pengaruh laba akuntansi, total arus kas dan size perusahaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014". *Jurnal Riset Mahasiswa,* ISSN:2337-56xx, 11.

[49] Anif S, dan Sodikin M, "Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014". *Junal Dharma Ekonomi, Nomor 43* (April 2016),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan obyek penelitian pada indeks LQ 45, untuk penelitian terdahulu lebih sering menggunakan sumber Bursa Efek Indonesia yang menurut peneliti belum terlalu mengerucut untuk para investor. Karena pada indeks LQ 45 sudah terpilih beberapa emiten yang memiliki saham yang paling likuid.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori dan konsep-konsep penelitian terdahulu, maka dapat disusun sebuah kerangka konseptual sebagai berikut :

Tabel 2.1
Kerangka Berpikir

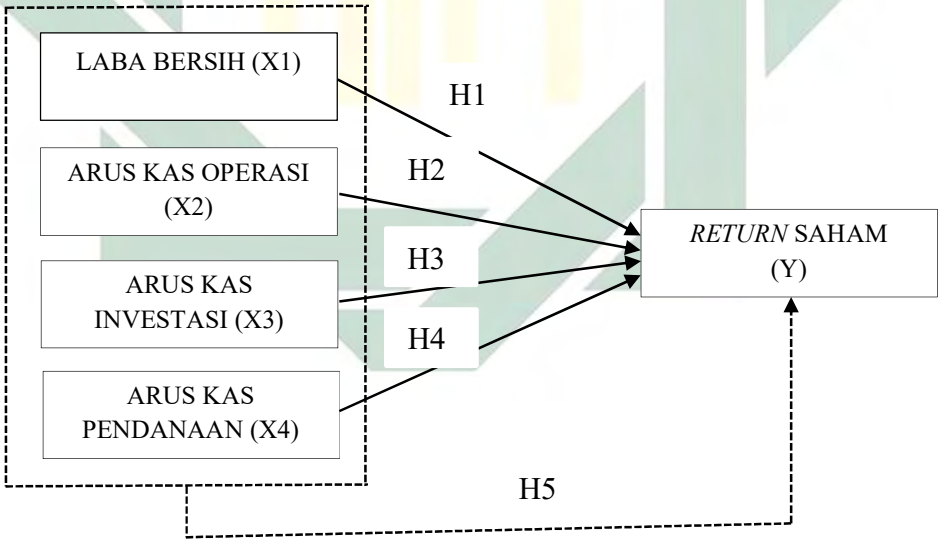

Keterangan :

Parsial : ————

Simultan : ----------

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Hipotesis

Sugiyono menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan[50], maka hipotesis yang diperoleh sebagai berikut :

1. Pengaruh laba bersih terhadap *return* saham

   Laba merupakan pencerminan kinerja seorang manajemen untuk menghasilkan profit dalam perusahaan. Laba bersih menurut Widiastuty (2005) merupakan laba yang akan ditahan perusahaan yang kemudian akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai deviden. Laba bersih sendiri adalah selisih dari seluruh pendapatan dikurangi biaya/beban dan pajak.

   Laporan laba rugi adalah laporan yang bisa mengukur keberhasilan operasi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu, yang dapat dilihat dari laba yang dihasilkannya. Semakin tinggi laba suatu perusahaan maka akan semakin tinggi *return* saham yang diperoleh investor. Sebaliknya jika semakin rendah laba suatu perusahaan maka akan semakin rendah juga *return* saham yang dibagikan.[51]

---

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 64.

[51] Azilia Yocelin dan Yulius Jogi C, "Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 14 Nomor 2, (November, 2012), 84-85.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini peningkatan laba bersih dibuktikan dengan hasil penelitian dari Lusiana Dwi K, Tri S, dan Riri P yang berjudul "Analisis pengaruh laba bersih, total arus kas, firm size dan price to book value (pbv) terhadap return saham (studi perusahaan manufaktur sector industri makanan dan minuman yang terdaftar di bei tahun 2013-2015)" yang menghasilkan hasil penelitian untuk laba bersih berpengaruh positif terhadap *return* saham.[52] Berdasarkan teori da penelitian terdahulu, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H1 : Ada pengaruh antara laba bersih terhadap return saham.

2. Pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham

Arus kas operasi merupakan penghasil utama pendapatan suatu perusahaan. Dengan arus kas operasi ini perusahaan dapat memperoleh pendapatan dari penjualan produk perusahaan dan transaksi serta peristiwa lain yang memengaruhi penetapa laba atau rugi bersih.[53] Dengan tingginya arus kas operasi perusahaan maka dapat diartikan suatu perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi utang, memelihara kemapuan perusahaan dan membayar

[52] Lusiana Dwi K et al, "Analisis pengaruh laba bersih, total arus kas, firm size dan price to book value (pbv) terhadap return saham (studi perusahaan manufaktur sector industri makanan dan minuman yang terdaftar di bei tahun 2013-2015)", *Jurnal Permana, Vol VII No.2* (Februari 2016), 88.

[53] Gilbert et al., "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2015". *Jurnal EMBA, Volume 05 Nomor 01*(Maret 2017), 175.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pendanaan dari pihak luar.[54]

Secara teori disebutkan bahwa semakin tinggi nilai arus kas operasi maka akan semakin tinggi *return* saham, begitupun sebaliknya. Penelitian dari Harnovinsah dan Bernad Sagala (2015) "Pengaruh Economic Value Added. Rasio Profitabilitas, dan Cash Flow From Operating Terhadap *Return* Saham Perusahaan Properti" yang memberikan kesimpulan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.[55]

H2 : Ada pengaruh signifikan antara arus kas operasi terhadap return saham

3. Pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham

Arus kas investasi merupakan hasil penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubuungan dengan sumber daya yang menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Secara teori, semakin besar nilai arus kas investasi maka tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan semakin tinggi, karena dapat meningkatkan nilai *return* saham. Dikaitkan dengan teori sinyal bahwa dengan adanya informasi yang baik dari arus kas investasi

[54] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan,* (JAKARTA: Rajawali Pers, 2016),9.
[55] Harnovinsah dan Bernad Sagala (2015) "Pengaruh Economic Value Added. Rasio Profitabilitas, dan Cash Flow From Operating Terhadap *Return* Saham Perusahaan Properti", *Jurnal JRAMB Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta, Volume 1 No.1* (Mei 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka kepercayaan investor semakin tinggi untuk menanamkan saham pada suatu perusahaan.

Anif Sarifudin dan Sodikin Manaf (2016) "Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap *return* saham" memberikan kesimpulan pada penelitiannya bahwa arus kas investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H3 : Ada pengaruh arus kas investasi terhadap return saham

4. Pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham

Arus kas pendanaan merupakan arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas dari aktivitas yang mengakibatkan perubahan pada jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Secara teori semakin meningkat arus kas pendanaan maka akan berdampak pada meningkatnya *return* saham. Dengan adanya pinjaman mdal dari pihak lain maka perusahaan dapat selalu memenuhi kebutuhan usahanya dan memenuhi kewajibannya.

Menurut penelitian dari Anif Sarifudin dan Sodikin Manaf (2016) "Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap *return* saham" memberikan kesimpulan bahwa arus kas pendanaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H4 : Ada pengaruh antara arus kas pendanaan terhadap return saham

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham

Laporan keuangan yang sangat penting untuk dilihat oleh publik yang bertujuan untuk memberitahukan keadaan suatu perusahaan dan kinerja suatu perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan maka bagi para pihak eksternal dengan mudah mereka bisa menilai perusahaan itu apakah sehat atau tidak.

Dengan semakin majunya dunia bisnis seperti sekarang, akhir-akhir ini banyak ditemukan kecenderungan dalam memerhatikan ukuran laba dibandingakan ukuran lainnya. Informasi ini juga bisa digunakan sebagai estimasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang, memprediksi risiko dalam berinvestasi dll.[56]

Menurut Anif Sarifudin dan Sodikin Manaf (2016) "Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap return saham" yang menyimpulkan bahwa hasil penelitiannya memberikan bukti bahwa adanya pengaruh secara simultan antara variabel laba bersih, arus kas operasi, arus kas

[56] Hery, *Teori Akuntansi,* (Jakarta: Kencana, 2011), 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel *return* saham.[57]

H5 : Ada pengaruh signifikan secara simultan antara laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap return saham

[57] Anif S, dan Sodikin M, "Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014". *Junal Dharma Ekonomi, Nomor 43* (April 2016),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif ini adalah penelitian yang datanya berbentuk angka.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah selama bulan november 2018 sampai dengan januari 2019. Data penelitian diperoleh dari *website* www.idx.co.id dan situs *Yahoo Finance* yaitu http://finance.yahoo.com .

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Drs. Komaruddin dalam Mardalis, yang dimaksud dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber dari sampel. Populasi pada kenyataannya adalah kumpulan suatu kasus yang memenuhi syarat yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.[58] Populasi dalam penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia yang tergabung dalam

[58] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* (Jakarta: Bumi aksara, 1995), 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indeks LQ 45 selama periode 2016-2018. Penetapan pemilihan data selama tiga tahun karena merupakan data yang paling terbaru.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari individu yang menjadi objek dalam suatu penelitian. Tujuan menentukan sampel untuk mendapatkan keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dengan cara mengambil hanya sebagian dari populasi. Kemudian penentuan sampel ini bertujuan untuk menaksirkan peramalan serta pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.[59] Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling.*

Sampel dalam penelitian ini bersumber pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 yang telah dipilih berdasarkan kekonsistenan perusahaan yang masuk selama periode 2016-2018. Untuk pengambilan sampel perusahaan, maka telah ditentukan kriteria-kriteria oleh peneliti sebagai berikut :

1. Daftar perusahaan yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tergabung dalam indeks LQ 45.
2. Perusahaan yang konsisten tetap masuk dalam indeks LQ 45.

[59] Ibid., 55-56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Proses *purposive sampling*

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdatar selama periode pengamatan	45
Perusahaan yang tidak konsisten masuk selama periode pengamatan	11
Total	34

Sumber : Data diolah 2019

Berikut ini adalah daftar nama-nama perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 periode 2016-2018 yang telah difilter sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti :

Tabel 3.2

Hasil Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Indonesia (Persero) Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
12	GGRM	Gudang Garam Tbk.
13	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
15	INCO	Vale Indonesia Tbk.
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
17	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
20	LPKR	Lipoo Karawaci Tbk.
21	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.
22	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
24	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
25	PTPP	PP (Persero) Tbk.
26	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
27	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
28	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
29	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
30	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
31	UNTR	United Tractors Tbk.
32	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
33	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
34	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber : Data diolah 2019

D. Unit Analisis

Unit analisis adalah topic yang relevan bagi setiap penelitian sosial meskipun implikasi yang paling nyata bisa dilihat melalui penelitian kuantitatif.[60] Unit analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kegiatan penelitian yang menguji hasil sementara atau hipotesis. Variabel berasal dari kata *vary* dan *able,* yang dimana *vary* berarti "berubah" dan *able* yang berarti "dapat". Dengan demikian kata variabel didefinisikan sebagai dapat berubah atau bervariasi.

[60] Morrisan dkk, *Metode Penelitian Survei,* (Jakarta), 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jadi variabel merupakan suatu nilai dari orang, kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. Varibel dapat dikategorikan menjadi dua yakni variabel independence (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat).[61]

1. Variabel Independence (variabel bebas)

   Variabel Independence atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel Dependent atau variabel terikat. Variabel bebas ini biasanya dinotasikan dengan symbol X. [62] Variabel bebas pada penelitian ini ada lima, yaitu laba bersih (X1), arus kas operasi (X2), arus kas investasi (X3), dan arus kas pendanaan (X4).

2. Variabel Dependent (variabel terikat)

   Variabel Dependent atau variabel terikat adalah yang dipengaruhi oleh variabel bebas. [63] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham (Y).

F. Definisi Operasional

1. Variabel Independen

   a. Laba bersih (X1)

      Laba bersih merupakan jumlah dari seluruh pendapatan setelah itu dikurangi dengan total biaya-biaya diluar HPP yang dikeluarkan oleh

[61] Juliansyah, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), 47-48.
[62] Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS,* (Jakarta: : Kencana Prenadamedia Group, 2013), 10.
[63] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan. Laba bersih bisa disimpan oleh perusahaan pada akun laba ditahan atau dapat diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen yang dibagikan oleh perusahaan.[64]

Perhitungan laba bersih :

$$\text{Net Income} = \frac{\text{Net Income } i.t \text{ - Net Income } i.t-1}{\text{Net Income } i.t-1}$$

Keterangan :

Net income i.t = laba bersih tahun berjalan perusahaan i pada periode t

Net income i.t-1 = laba bersih tahun berjalan perusahaan i pada periode t sebelumnya.

b. Arus kas aktivitas operasi (X2)

Arus kas aktivitas operasi adalah sumber utama pendapatan dalam suatu perusahaan. Dengan arus kas operasi perusahaan dapat menulasi pinjaman perusahaan kepada pihak lain, membayar dividen dan melakukan investasi yang baru tanpa mengandalkan dana dari pihak luar. Arus kas operasi ini berasal dari transaksi serta peristiwa yang lain yang memengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.[65]

Perhitungan arus kas operasi :

$$\text{Arus Kas Operasi} = \frac{Arus\ kas\ operasi}{Total\ aset}$$

[64] Karunia, "Komponen Laporan Laba Rugi: Laba Kotor vs Laba Bersih", https://www.jurnal.id/id/blog/komponen-laporan-laba-rugi-laba-kotor-vs-laba-bersih/, (12 januari 2019). diakses pada 27 november 2019.

[65] Apa yang dimaksud dengan aktivitas operasi, https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-aktivitas-operasi/13946, diakses pada 27 november 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Arus kas aktivitas investasi (X3)

Arus kas dari aktivitas investasi merupakan penerimaan dan pengerluaran kas yang berkaitan dengan aktivitas investasi suatu perusahaan pada periode tertentu.[66]

Perhitungan arus kas investasi :

$$\text{Arus Kas Invetasi} = \frac{Arus\ kas\ investasi}{Total\ aset}$$

d. Arus kas aktivitas pendanaan (X4)

Arus kas aktivitas pendanaan itu meliputi suatu kegiatan untuk mendapatkan kas dari pihak eksternal (investor dan kreditur) yang dibutuhkan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan dalam perusahaan. Aktivitas ini mencakup kegiatan seperti mengeluarkan saham, pemberian saham perbendaharaan, penjualan saham perbendaharaan, pembayaran terhadap pemegang saham dan lain-lain.[67]

Perhitungan arus kas pendanaan :

$$\text{Arus Kas Invetasi} = \frac{Arus\ kas\ pendanaan}{Total\ aset}$$

[66] Definisi laporan arus kas, https://www.finansialku.com/definisi-laporan-arus-kas-adalah/. diakses pada 27 november 2019.
[67] Aktivitas dalam arus kas, https://www.kaskus.co.id/show_post/00000000000000000721455335/17/3-aktivitas-dalam-arus-kas. diakses pada 27 november 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel Dependen

a. *Return* saham (Y)

Return saham merupakan hasil keuantungan dari investasi atau trading saham dalam waktu tertentu. *Return* saham dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu *return* saham positif atau disebut *capital gain* yang dimaknai bahwa hasil investasi yang sudah ditanamkan mengalami keuntungan, yang kedua yaitu *return* saham negatif atau *capital loss,* atau hasil investasi tersebut mengalami kerugian.[68]

Perhitungan *return* saham :

$$\textit{Return}\ \text{saham} = \frac{Pit - Pit-1}{Pit-1}$$

Keterangan :

Pit = Harga pentupan saham perusahaan i pada periode t

Pit-1 = Harga penutupan saham perusahaan i pada periode t sebelumnya.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

[68] Pengertian return saham, kegunaannya, cara menghitungnya, http://www.sahamgain.com/2017/03/pengertian-return-saham-kegunaannya.html. diakses pada 27 november 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah disusun, dikembangkan, dan diolah lalu kemudian dicatat.[69]

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari *website* Busa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, *website* perusahaan terkait yang berupa data sekunder berbentuk laporan keuangan tahunan dan situs *Yahoo Finance* yaitu http://finance.yahoo.com untuk mengetahui informasi mengenai *return* saham perusahaan terkait.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan cara menganalisis informasi yang didapatkan kemudian didokumentasikan dalam bentuk tulisan atau bentuk-bentuk yang lainnya.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa angka yang kemudian perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program aplikasi Eviews 10, peneliti memilih menggunakan Eviews karena pada Eviews tools lebih lengkap, serta dalam Eviews mampu

[69] Juliansyah, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggenerate model *fixed-effect* dan model *random effect,* sekaligus dalam Eviews dapat memilih model mana yang paling tepat melalui uji hausman dan uji chow.[70] Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

1. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas dilakukan untuk bisa mengetahui variabel yang digunakan dalam model regresi apakah memiliki ditribusi normal. Pengujiannya menggunakan nilai signifikansi sebesar 0.05, hasil dilihat dari perbandingan nilai probability JB (Jarque-Bera) dan jika nilai probability JB > nilai signifikansi 0.05 maka data terdistribusi normal.[71]

   b. Uji Multikolinearitas

      Uji multikolinearitas dilakukan untuk dapat mengetahui ada tidaknya hubungan variabel independen dengan variabel independen lainnya.[72] Menurut Ghozali (2006), uji multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi mempunyai korelasi antar

[70] Jasa olah data dengan SPSS, EViews atau excel, https://www.globalstatistik.com/jasa-olah-data-dengan-spss-eviews-excel (diakses 19 Maret 2020).
[71] Sri Purwanti et al., "Pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham perusahaan yang listing di BEI", *Jurnal Akuntansi dan Pajak,* Nomor 01 Volume 16, (Juli, 2015), 119 .
[72] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel bebas. Model regresi yang baik harusnya tidak akan terjadi adanya korelasi antara variabel bebas.[73]

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terjadi adana korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya t-1.[74] Jika terjadi adanya suatu korelasi, maka dapat dikatakan ada autokorelasi. Model regresi yang baiik adalah model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Deteksi adanya autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson :

1. Jika dw > dU, maka tidak terjadi autokorelasi
2. Jika dw < dL, maka terjadi autokorelasi
3. Jika dL < dw < dU, maka tidak dapat dideteksi apakah terjadi autokorelasi atau tidak.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual mulai dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain.[75] Untuk mengetahui

[73] Siska, "Analisis pengaruh laba akuntansi, total arus ks dan size perusahaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI", *Jurnal Riset Mahasisw,* ISSN: 2337-56xx, 6-7.
[74] Uji autokorelasi, http://www.konsultanstatistik.com/2011/08/autokorelasi.html, diakses pada 2 desember 2019.
[75] Sri Purwanti et al., "Pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham perusahaan yang listing di BEI", *Jurnal Akuntansi dan Pajak,* Nomor 01 Volume 16, (Juli, 2015), 119 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya heteroskedastisitas, maka bisa diketahui melalui nilai signifikansinya. Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansinya > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansinya < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen. Tujuan dasar dari analisis regresi linier berganda ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen berdasarkan variabel indenden yang telah ditentukan. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 NI + \beta_2 AKO + \beta_3 AKI + \beta_4 AKP + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *return* saham

α = konstanta

β1 – β5 = Koefisien variabel X

NI = Net income (laba bersih)

AKO = Arus kas operasi

AKI = Arus kas investasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

AKP = Arus kas pendanaan

ε = Error

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji t ini adalah :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak dan Ha diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima dan Ha ditolak
3. H0 diterima apabila nilai signifikan (*p value)* > 0,05 (5%), artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
4. H0 ditolak jika nilai signifikansi *(p value)* < 0,05 (5%), artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji F

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara simultan semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F ini jika signifikansi bernilai < 0.05 maka kesimpulannya terdpat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H0 diterima, dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H0 ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Indeks Liquid 45 diterbitkan pada bulan februari 1997.[76] Indeks likuid 45 merupakan kumpulan dari 45 saham yang didapatkan melalui seleksi dari beberapa kriteria. Selain salah satu penilaiannya merupakan penilaian atas likuiditas, saham-saham yang masuk dalam indeks likuid 45 juga mempertimbangkan kepitalisasi pasar untuk bisa masuk dalam salah satu dari ke 45 saham. Indeks likuid 45 ini disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan februari dan agustus). Dengan demikian saham yang terdapat pada indeks likuid 45 selalu berubah. Tujuan indeks likuid 45 ini sebenarnya adalah sebagai pelengkap dari IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dan khususnya untuk menyedikan informasi yang terpercaya untuk analisa keuangan, investor, pemerhati pasar lainnya dalam memonitor pergerakan harga saham yang paling aktif diperdagangkan. Kriteria pemilihan saham yang dapat masuk dalam indeks likuis 45 ada tiga, yakni telah tercatat di Bursa Efek Indonesia minimal tiga bulan, masuk dalam 60 saham yang didasarkan dari nilai transaksi pasar regular, dan dari 60 saham tersebut 30 saham otomatis akan masuk kedalam perhitungan indeks likuid 45. Jelas pada

[76] Apa itu indeks Saham LQ45? https://www.simulasikredit.com/apa-itu-indeks-saham-lq45/ (diakses 1 februari 2020)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

namanya sendiri indeks likuid 45, yang berarti ada 45 saham yang masuk dalam indeks ini. Untuk mendapatkan 45 saham maka akan dpilih lagi sejumlah 15 saham menggunakan kriteria yakni dari hari transaksi di pasar regular, frekuensi transaksi di pasar regular, dan kapitalisasi pasar. Bursa Efek Indonesia dengan rutin akan mengawasi perkembangan kinerja saham yang telah masuk dalam indeks likuid 45. Setiap tiga bulan sekali dilakukan evaluasi atas urutan saham-saham tersebut, sedangkan penggantian saham akan dilakukan selama enam bulan sekali, yaitu pada awal februari dan agustus.[77]

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan data yang sedang diteliti sebelum dilakukannya pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik ini terdiri dari empat uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk bisa mengetahui variabel yang digunakan dalam model regresi apakah memiliki ditribusi normal. Pengujiannya menggunakan nilai signifikansi sebesar 0.05, hasil dilihat dari perbandingan nilai

[77] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

probability JB (Jarque-Bera) dan jika nilai probability JB > nilai signifikansi 0.05 maka data terdistribusi normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas :

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

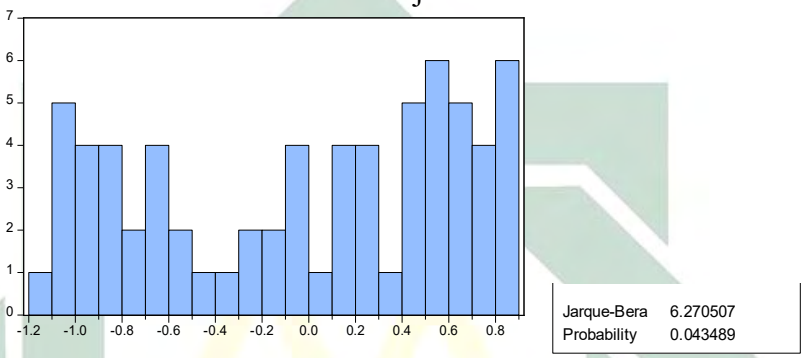

Sumber : Output Eviews 10

Dari hasil uji *normality test* dapat dilihat pada nilai *Jarque-Bera* yang memiliki hasil 0,43489. Dengan hasil tersebut, maka hasil penelitian tidak terdistribusi normal. Hal yang menyebabkan ketidaknormalan data pada penelitian ini adalah terlalu banyak data-data ekstrim yang akhirnya menghasilkan distribusi skewness (miring).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak akan terjadi korelsi antar variabel bebas dan memiliki nilai tolerance > 0,10 atau jika nilai VIF (*Variance*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Inflation Factor) < 10,00. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini :

Tabel 4.1
Hasil Uji Multikolinearitas

	NI	AKI	AKO	AKP
NI	1.000000	0.007725	0.009967	0.011693
AKI	0.007725	1.000000	0.999017	0.998664
AKO	0.009967	0.999017	1.000000	0.999781
AKP	0.011693	0.998664	0.999781	1.000000

Sumber : Output Eviews 10

Dari tabel yang telah disajikan diatas, dapat diperhatikan bahwa terdapat gejala multikolinearitas pada arus kas investasi-arus kas operasi sebesar 0,999017, kemudian pada arus kas investasi-asrua kas pendanaan sebesar 0,9998664, lalu pada arus kas operasi-arus kas pendanaan juga terjadi multikolinearitas sebesar 0,999781. Terjadinya multikolinearitas ini dikarenakan hasil dari pengujian tidak memenuhi syarat. Syarat untuk terbebas dari multikolinearitas adalah jika nilai masing-masing variabel < 0,85.[78] Terjadinya multikolinearitaspada data penelitian ini disebabkan oleh adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel bebas atau lebih.[79]

c. Uji Heteroskedastisitas

[78] ANALISIS_REGRESI_DATA_PANEL_MENGGUNAKAN_EVIEWS, https://www.academia.edu/37059747

[79] Pengertian multikolinearitas dan dampaknya, https://www.statistikian.com/2016/11/multikolinearitas.html (diakses pada 19 Maret 2020)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi, apakah terdapat ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Berikut adalah hasil uji herteroskedastisitas dalam penelitian ini :

Tabel 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	591752.1	38555.12	15.34821	0.0000
NI	-0.938441	0.005278	-177.8182	0.0000
AKI	458250.8	519255.5	0.882515	0.3797
AKO	-1062719.	168047.0	-6.323941	0.0000
AKP	1617969.	235420.2	6.872685	0.0000

Sumber : Output Eviews 10

Dari hasil yang telah disajikan diatas, uji *heteroskedastisitas* terlihat bahwa nilai probability pada tabel probability memiliki nilai kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terjadi heteroskedastisitas. Masih terjadinya heteroskedastisitas dalam penelitia ini disebabkan karena data menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar). Karena kebanyakan data cross-section mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada variabel-variabel penganggu masing-masing dari variabel yang saling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi model. Hasil uji data yang dikatakan terbebas autokorelasi bisa dilakukan dengan melihat nilai *Durbin Watson.* Berikut adalah hasil dari uji *Durbin Watson* :

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.225446	Mean dependent var	-0.130531
Adjusted R-squared	0.176268	S.D. dependent var	0.761509
S.E. of regression	0.681915	Sum squared resid	29.29547
F-statistic	4.584272	Durbin-Watson stat	2.671114
Prob(F-statistic)	0.002592		

u

Sumber : Output Eviews 10

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai sebesar 2,671114 pada kolom *Durbin Watson* dengan dU sebesar 1,7319 dan (4-dU) sebesar 2,2681. Sehingga jika menurut teori deteksi autokorelasi positif jika dw > dU maka tidak terdapat autokorelasi. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi karena dw sebesar 2,671114 > dU sebesar 1,7319.[80]

2. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda, dengan variabel laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan sebagai variabel independen dan *return* saham sebagai variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji regresi linier berganda :

[80] Uji autokorelasi dengan SPSS-Durbin Watson, https://www.statistikian.com/2017/01/uji-autokorelasi-dengan-spss.html (diakses pada 12 maret 2020)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.045503	0.032083	-1.418303	0.1610
D(NI)	-4.96E-09	4.64E-09	-1.068948	0.2892
D(AKO)	1.069472	0.253454	4.219591	0.0001
D(AKI)	-3.878524	1.079428	-3.593128	0.0006
D(AKP)	-0.906417	0.236717	-3.829111	0.0003

Sumber : Output Eviews 10

Dari tabel diatas dapat digunakan untuk menguji beberapa hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan variabel laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan terhadap *return* saham.

Return Saham = -0,045503 – 4,96E-09NI + 1,069472AKO – 3,878524AKI – 0,906417AKP + ε

Dimana :

NI = Laba Bersih

AKO = Arus Kas Operasi

AKI = Arus Kas Investasi

AKP = Arus Kas Pendanaan

ε = Faktor penganggu diluar model

Dengan persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa :

a. Koefisien konstanta sebesar -0,045503 yang berarti apabila nilai dari masing-masing variabel 0. Maka nilai dari variabel laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendanaan yang terdaftar di indeks likuid 45 adalah sebesar -0,045503.

b. Koefisien laba bersih menunjukkan angka negatif sebesar -496E-09, dapat disimpulkan bahwa setiap adanya penurunan laba bersih maka akan diikuti oleh menurunnya *return* saham.

c. Koefisien arus kas operasi menunjukkan angka positif sebesar 1,069472, dapat disimpulkan bahwa setiap adanya peningkatan arus kas operasi maka akan diikuti oleh meningkatnya *return* saham.

d. Koefisien arus kas investasi menunjukkan angka negatif sebesar -3,878524, dapat disimpulkan bahwa setiap penurunan arus kas investasi maka akan diikuti oleh penurunan *return* saham.

e. Koefisien arus kas pendanaan menunjukkan angka negatif sebesar -0,906417, dapat disimpulkan bahwa setiap penurunan arus kas pendanaan maka akan diikuti oleh penurunan *return* saham.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Berikut ini adalah hasil dari koefisien determinasi :

Tabel 4.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.225446

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adjusted R-squared	0.176268

Sumber : Output Eviews 10

Dari tabel yang disajikan diatas, dapat dilihat pada kolom *R-Square* memiliki nilai 0,225446 atau sekitar 22,5% dari *return* saham dapat dijelaskan oleh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. Sisa dari hasil output sebanyak 77,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, kemungkinan pada variabel lain yang tidak diteliti lebih berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang diteliti sehingga tingkat error lebih tinggi, sehingga variabel yang diteliti dalam penelitian ini mempunyai nilai yang lebih kecil.

4. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian. Uji ini bisa dilihat melalui kolom signifikansi atau membandingkan t hitung dengan t tabel. Berikut adalah hasil dari uji t :

Tabel 4.6
Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.045503	0.032083	-1.418303	0.1610
D(NI)	-4.96E-09	4.64E-09	-1.068948	0.2892
D(AKO)	1.069472	0.253454	4.219591	0.0001
D(AKI)	-3.878524	1.079428	-3.593128	0.0006
D(AKP)	-0.906417	0.236717	-3.829111	0.0003

Sumber : Output Eviews 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas, terdapat beberapa kesimpulan yaitu :

a. Hipotesis laba bersih (H1) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,2892 > 0,05 yang berarti H1 ditolak dan nilai t hitung sebesar -1,99834 > t tabel sebesar -1,068948 yang berarti variabel laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah laba bersih maka semakin kecil pula nilai *return* saham. Ketidaksignifikanan ini dikarenakan masalah yang terjadi dalam tahun pengamatan yang menyebutkan bahwa terdapat kinerja buruk emiten selama periode 2016-2018.
b. Hipotesis arus kas operasi (H2) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,0001 < 0,05 yang berarti H2 diterima dan nilai t hitung sebesar 4,219591 > t tabel sebesar 1.99834 yang berarti variabel arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan arah hubungan positif. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai arus kas operasi maka akan semakin tinggi pula nilai *return* saham.
c. Hipotesis arus kas investasi (H3) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,0006 < 0,05 yang berarti H3 diterima dan nilai t hitung sebesar -3,593128 < t tabel sebesar 1,99834 yang berarti variabel arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan arah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan negatif. Hal ini berarti semakin rendah nilai arus kas investasi maka semakin rendah pula nilai *return* saham. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan lebih banyak melakukan investasi dibandingkan dengan menarik investasi lama. Maka dengan ini akan banyak mengurangi dana untuk pembagian *return* kepada para investor.[81]

d. Hipotesis arus kas pendanaan (H4) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,0003 < 0,05 yang berarti H4 diterima dan nilai t hitung sebesar -3,829111 < t tabel sebesar 1,99834 yang berarti variabel arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham karena nilai signifikansi lebil kecil dari 0,05 dengan arah hubungan negatif. Hal tersebut mengartikan bahwa semakin kecil arus kas pendanaan maka akan semakin kecil juga nilai *return* yang akan dibagikan, begitu pula sebaliknya. Dari hasil negatif yang terjadi ini bisa terjadi karena suatu perusahaan terlalu banyak menggunakan dana dari arus kas pendanaan untuk aktivitas pendanaan, maka deviden yang akan dibagikan oleh perusahaan akan semakin kecil.[82]

5. Uji F

[81] http://etheses.uin-malang.ac.id/1980/8/09520081_Bab_4.pdf (diakses 19 Maret 2020)
[82] Ibid 99.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama dari semua variabel dalam penelitian. Hasil uji F dapat dilihat melalui hasil F-statistic dan nilai probabilitas yang dihasilkan. Berikut adalah hasil output dari uji F :

Tabel 4.7
Hasil Uji F-Statistik

F-statistic	4.584272
Prob(F-statistic)	0.002592

Sumber : Output Eviews 10

Berdasarkan hasil dari uji F pada tabel diatas, uji F menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,002592. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai sig < 0,05 dengan itu variabel laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh laba bersih secara parsial terhadap *return* saham

Berdasarkan teori yang digunakan yaitu teori sinyal ada beberapa sinyal yang dapat dilakukan oleh manajemen antara lain pertama, publikasi laporan keuangan yang utamanya yaitu laporan laba yang merupakan sinyal positif/negatif. Karena manajer telah menyampaikan prospek perusahaan kepada publik, sehingga dapat mempengaruhi *return* saham.[83]

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji t dapat dijelaskan bahwa variabel (X1) laba bersih tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham. Dengan dibuktikan oleh hasil uji sebesar 0,2892 yang lebih besar dari tingkat nilai signifikansi sebesar 0,05, maka ini menunjukkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh signifikan negatif secara parsial selama tahun pengamatan yaitu tahun 2016-2018.

Berdasarkan hasil dari data penelitian yang menunjukkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *return saham* ini dikarenakan selama dalam tahun pengamatan 2016-2018 terjadi adanya kinerja buruk emiten menurut IHSG. Terjadinya hal ini dikarenakan *trend* penjualan dan keuntungan perusahaan, dan kualitas roduk yang dapat

[83] Nur Aini., "Pengaruh laba dan komponen arus kas terhadap return saham (studi empiris pada perusahaan terdatar di BEI periode tahun 2007-2009)", Jurnal Telaah Manajemen, ISSN: 1693-9727, Volume 6 Edisi 2, (September, 2009), 172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memengaruhi nilai *retin* saham perusahaan. Hasil ini sepaham dengan Iswadi dan Yunina bahwa *net income* tidak berpengaruh pada *return* saham dikarenakan investor mempunyai opini bahwa adanya metode memaksimalkan laba oleh manajemen perusahaan. Tidak hanya pada penelitian yang dilakukan oleh Anif Sarifudin dan Sodikin Manaf yang memperoleh hasil bahwa laba bersih tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham.[84]

B. Pengaruh arus kas operasi secara parsial terhadap *return* saham

Berdasarkan teori sinyal yang diutarakankan diatas, setelah poin pertama yang telah disebutkan maka selanjutnya ada poin kedua yaitu pengungkapan aliran kas perusahaan yang menjadi sinyal yang dapat dipercaya, maka dari itu investor akan berkespetasi tinggi dengan nilai perusahaan pada akhir tahun atas pengungkapan aliran kasnya pada awal tahun.[85]

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji t dapat dijelaskan bahwa variabel (X2) arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham. Dibuktikan dengan hasil uji memiliki nilai signifikan sebesar 0,0001 yang berarti lebih < 0,05. Hal ini berarti mengindikasikan bahwa tinggi arus kas

[84] Anif S, dan Sodikin M, "Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014". *Junal Dharma Ekonomi, Nomor 43* (April 2016),

[85] Nur Aini., "Pengaruh laba dan komponen arus kas terhadap return saham (studi empiris pada perusahaan terdatar di BEI periode tahun 2007-2009)", Jurnal Telaah Manajemen, ISSN: 1693-9727, Volume 6 Edisi 2, (September, 2009), 172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

operasi dalam perusahaan mempengaruhi kenaikan *return* saham. Dengan adanya pengaruh signifikan positif dari arus kas operasi terhadap *return* saham ini, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sudah dianggap mampu untuk memenuhi kewajibannya tanpa harus meminjam dana dari pihak lain. Dengan itu, investor dapat menilai apakah perusahaan dapat mengelola dana yang telah diinvestasikan dengan baik atau tidaknya.

Menurut Anif (2016) dari hasil yang sudah ada dengan adanya perubahan arus kas operasi maka perusahaan dianggap mampu menghasilkan kas untuk perusahaan sehingga perusahaan juga mempunyai kemampuan untuk membayar dividen dan berinvestasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar perusahaan.[86]

C. Pengaruh arus kas investasi secara parsial terhadap *return* saham

Berdasarkan teori sinyal yang sudah dipaparkan diatas, hasil penelitian yang dibuktikan pada hasil uji t, dapat dijelaskan bahwa variabel (X3) arus kas investasi berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham, dibuktikan dengan hasil uji untuk variabel arus kas investasi memiliki nilai signifikan sebesar 0.0006 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya arus kas investasi berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan *return* saham.

[86] Anif S, dan Sodikin M, "Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014". *Junal Dharma Ekonomi, Nomor 43* (April 2016),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan hasil yang signifikan negatif tersebut bisa disimpulkan bahwa perusahaan dengan arus kas investasi yang menurun mempunyai arti bahwa adanya aktivitas investasi yang menunjukkan kenaikan pendapatan dimasa yang akan datang yang diperoleh dari tambahan investasi baru tersebut. Melalui informasi ini tentu sangat berguna bagi investor, karena dapat memengaruhi keputusannya apakah membeli/menjual saham yang sudah dimilikinya. Keputusan ini juga berpengaruh nantinya pada harga saham dan *return* saham.[87] Hasil penelitian arus kas berpengaruh negatif ini sepaham dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniati (2006) yang menghasilan pengaruh signifikan negative juga pada variabel arus kas investasi terhadap *expected return* saham. Secara teori, semakin tinggi arus kas investasi maka akan semakin tinggi *return* saham yang diperoleh. Sebaliknya, jika semakin rendah arus kas investasi maka semakin kecil pula *expected return* saham yang diperoleh investor.[88]

Menurut Marfuah (2016) laporan arus kas adalah laporan yang menyediakan informasi yang relevan mengenai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, oleh sebab itu kas merupakan faktor yang penting untuk diperhatikan.

Arus kas investasi merupakan gambaran dari kegiatan investasi perusahaan. Ketika nilai investasi negatif maka dapat diartikan bahwa

[87] Rihfenti Ernayani, C. Prihandoyo, Abdiannur, "Perubahan arus kas dan pengaruhnya terhadap return saham". *Jurnal Social Humaniora dan Pendidikan, Vol 2 No.1* (Januari 2018).
[88]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan lebih banyak melakukan investasi termasuk membuka usaha baru dan memberi pinjaman pada pihak lain dibandingkan menarik investasi lama. Maka ini akan menyebabkan banyak mengurangi kas perusahaan dan mengakibatkan dana untuk pembagian *return* kepada investor menjadi semakin kecil, sedangkan para investor tidak selalu memerhatikan kegiatan-kegitan yang dilakukan oleh perusahaan, karena yang menjadi fokus utama para investor adalah permintaan dan penawaran terhadap saham yang diedarkan oleh perusahaan.[89]

D. Pengaruh arus kas pendanaan secara parsial terhadap *return* saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0003 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan pada periode pengamatan tahun 2016-2018 terjadi adanya pengaruh yang signifikan nrgatif dari arus kas pendanaan terhadap *return* saham.

Dengan adanya hasil yang signifikan negatif dari variabel arus kas pendanaan, menurut Miller dan Rock (1985) pasar akan beraksi yang negatif terhadap pengumuman pendanaan karena akan berpengaruh terhadap arus kas operasi yang lebih rendah pada masa depan. Selain itu, Miller dan Rock juga mengidentifikasikan bahwa ada sinyal lain yang berpengaruh terhadap arus

[89] http://etheses.uin-malang.ac.id/1980/8/09520081_Bab_4.pdf (diakses 19 Maret 2020)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kas pendanaan yaitu perubahan dari deviden yang sangat erat hubungannya dengan *return* saham.[90]

Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian Sri Purwanti dkk (2015) yang menemukan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

E. Pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan secara simultan terhadap *return* saham

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,002592 < 0,05.

Menurut Sari (2017) gambaran menyeluruh tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dilihat dari laporan arus kas saja, tapi bukan berarti laporan arus kas menggantikan laporan neraca maupun laporan laba rugi, melainkan mereka saling melengkapi sehingga dengan melihat kedua laporan tersebut maka kita dapat mengetahui kondisi perusahaan.[91]

Hasil penelitian juga sejalan dengan Anif Sarifudin dan Sodikin Manaf yaitu "*Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang*

[90] Ibid,.
[91] Nurhadi Santoso & Sodikin Manaf, "Analisis Pengaruh Arus kas Operasional dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017", *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, Nomor 46 (April 2019).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2014". Kesimpulan dari penelitian ini adalah laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks liquid 45 tahun 2016-2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Laba bersih tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham. Hal ini sesuai dengan hasil output Eviews 10 yang telah menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel laba bersih sebesar 0,2892 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 1,99834 > t tabel sebesar -1,068948.
2. Arus kas operasi berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap *return* saham. hal ini sesuai dengan hasil output Eviews 10 yang telah menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel arus kas operasi sebesar 0,0001 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 4,219591 > t tabel sebesar 1,99834.
3. Arus kas investasi berpengaruh signifikan negatif secara parsial terhadap *return* saham. Hal tersebut sesuai dengan hasil ouput Eviews 10 yang telah menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel arus kas investasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 0,0006 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar -3,593128 < t tabel sebesar 1,99834.

4. Arus kas pendanaan berpengaruh signifikan negatif secara parsial terhadap *return* saham. Hal tersebut sesuai dengan hasil output Eviews 10 yang telah menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel arus kas pendanaan sebesar 0,0003 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar -3,829111 < t tabel sebesar 1,99834.
5. Laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham. Hal tersebut sesuai dengan hasil output Eviews 10 yang telah menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002592.

B. Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya variabel makin bervariasi dan bertambah agar dapat memperkuat teori dan fakta di lapangan.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambah periode pengamatan minimal 5 tahun agar dapat mengetahui secara baik bagaimana naik turunnya *return* saham.
3. Penambahan teori yang lebih banyak dan mendukung serta jurnal-jurnal yang terpercaya dan berkualitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Anif S, dan Sodikin M, "Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014". Junal Dharma Ekonomi, Nomor 43 (April 2016).

Djarwanto, Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan, (Yogyakarta:BPFE, 1997), 1.

Kasmir, Analisis Laporan keuangan, (JAKARTA:Rajawali Pers, 2016), 7.

Gilbert et al., "Pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia", Jurnal EMBA, Nomor 1 Volume 5 (Maret, 2017), 175.

Henry Simamora, Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan, (Jakarta: UPP YMP YKPN, 2002), 5.

Hery, Teori Akuntansi, (Jakarta: Kencana, 2011), 1.

Juliansyah, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), 47-48.

M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto, "Analisis pengaruh total arus kas, komponen arus kas, laba akuntansi. terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2016", Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, Nomor 44 (April 2018), 133-134.

Morrisan dkk, Metode Penelitian Survei, (Jakarta), 46.

Nur Aini, "Pengaruh laba dan komponen arus kas terhadap return saham (studi empiris pada perusahaan terdatar di BEI periode tahun 2007-2009)", Jurnal Telaah Manajemen, ISSN: 1693-9727, Volume 6 Edisi 2, (September, 2009), 172.

Nurhadi Santoso & Sodikin Manaf, "Analisis Pengaruh Arus kas Operasional dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017", *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, Nomor 46 (April 2019).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sirait, Analisis Laporan Keuanga Siska, et al., "Analisis pengaruh laba akuntansi, total arus kas dan size perusahaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014", Jurnal Riset Mahasiswa, ISSN:2337-56xx, 3.n, (Yogyakarta:EKUILIBRIA, 2017), 70.

Siska, et al., "Analisis pengaruh laba akuntansi, total arus kas dan size perusahaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014", Jurnal Riset Mahasiswa, ISSN:2337-56xx, 3.

Sri Purwanti et al., "Pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham perusahaan yang listing di BEI", Jurnal Akuntansi dan Pajak, Nomor 01 Volume 16, (Juli, 2015), 119 .

Syofian, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, (Jakarta: : Kencana Prenadamedia Group, 2013), 10.

https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3298411/mengenal-lq-45 (diakses pada 14 oktober 2019).

https://investasi.kontan.co.id/news/investor-perlu-perhatikan-saham-emiten-dengan-kinerja-mencemaskan-sepanjang-2016-2018 (diakses tanggal 14 oktober 2019).

https://manajemenkeuangan.net/laporan-arus-kas-adalah/ (diakses pada tanggal 5 november 2019).

https://ukirama.com/blogs/5-jenis-laporan-keuangan-dalam-akuntansi-yang-harus-anda-ketahui (diakses pada 12 oktober 2019).

https://www.academia.edu/37059747 (diakses pada tanggal 12 Maret 2020)

https://www.cnbcindonesia.com/market/20181231120250-17-48509/kinerja-ihsg-2018-terburuk-dalam-3-tahun, diakses pada 2 desember 2019.

https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-aktivitas-operasi/13946, diakses pada 27 november 2019.

https://www.finansialku.com/definisi-laporan-arus-kas-adalah/. diakses pada 27 november 2019.

https://www.jurnal.id/id/blog/komponen-laporan-laba-rugi-laba-kotor-vs-laba-bersih/, diakses pada 27 november 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

https://www.kaskus.co.id/show_post/00000000000000000721455335/17/3-aktivitas-dalam-arus-kas. diakses pada 27 november 2019.

http://www.konsultanstatistik.com/2011/08/autokorelasi.html. diakses pada 2 desember 2019.

https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/akuntansi/laporan-laba-rugi.html (diakses pada 5 november 2019).

http://www.sahamgain.com/2017/03/pengertian-return-saham-kegunaannya.html. diakses pada 27 november 2019.

https://www.simulasikredit.com/apa-itu-indeks-saham-lq45/ (diakses 1 februari 2020)

https://www.statistikian.com/2017/01/uji-autokorelasi-dengan-spss.html (diakses pada 12 maret 2020)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id